

FAKTOR-FAKTOR RISIKO SINDROM METABOLIK TERHADAP HIPERTENSI PADA REMAJA AKHIR

Cantika Risna Andini

Abstrak

Latar Belakang: Prevalensi sindrom metabolik semakin meningkat pada populasi global dalam beberapa dekade terakhir, terutama di Amerika Serikat dan Asia, karena westernisasi yang cepat dari perilaku gaya hidup, seperti kebiasaan makan, dan berkembangnya teknologi dan robotika yang semakin canggih membawa dampak berkurangnya aktivitas fisik yang dapat menjadi berbagai faktor risiko sindrom metabolik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara faktor-faktor risiko sindrom metabolik terhadap hipertensi pada remaja akhir. **Metode:** Penelitian menggunakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yang termasuk kedalam kategori usia remaja akhir. Data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan fisik. **Hasil:** hasil uji bivariat didapatkan hubungan antara jenis kelamin dengan hipertensi ($p=0.001$), obesitas sentral dengan hipertensi ($p=0.022$), status gizi dengan hipertensi ($p=0.018$), dan antara asupan makan dengan hipertensi ($p=0.002$). Responden laki-laki memiliki risiko sebesar 8 kali lebih besar mengalami hipertensi dan asupan makan memiliki risiko 8 kali untuk mengalami hipertensi. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, obesitas sentral, status gizi, dan asupan makan dengan hipertensi. Kepada mahasiswa laki-laki dapat lebih memperhatikan pola hidup agar terhindar dari hipertensi. Seluruh mahasiswa dapat lebih memperhatikan asupan makan agar terhindar hipertensi

Kata Kunci: Hipertensi, Jenis Kelamin, Remaja Akhir, Sindrom Metabolik

RISK FACTORS OF METABOLIC SYNDROME ON HYPERTENSION IN LATE ADOLESCENCE

Cantika Risna Andini

Abstract

Background: The prevalence of metabolic syndrome has increased in recent decades in the world population, especially in the United States and Asia, due to the rapid westernization of lifestyles. B. Dietary habits that lead to reduced physical activity and increasingly sophisticated technological and robotic developments may be some of the risk factors for metabolic syndrome. The aim of this study was to determine whether there is a relationship between late adolescent metabolic syndrome and risk factors for hypertension. **Methods:** This research was conducted using an analytic observational research design with a cross-sectional approach. Respondents in this study included medical students at UPN "Veteran" Jakarta who were in the late adolescence category. The data taken in this study used primary data using questionnaires and physical examinations. **Results:** bivariate test results obtained the relationship between gender with hypertension ($p=0.001$), central obesity with hypertension ($p=0.022$), nutritional status with hypertension ($p=0.018$), and between food intake with hypertension ($p=0.002$). Male respondents had a 8 times greater risk of hypertension and food intake had a 8 times risk of hypertension. **Conclusion:** There are significant associations between gender, central obesity, nutritional status, and food intake in hypertension. Male students can pay more attention to their lifestyle to avoid hypertension. All students can pay more attention to food intake to avoid hypertension

Keywords: Gender, Hypertension, Late Adolescence, Metabolic Syndrome